

**SOLIDARITAS SOSIAL KELOMPOK TANI TEBING PERINGGAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PAYUNG KECAMATAN
PAYUNG, KABUPATEN KARO, DAN POTENSINYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI
DI SMA**

**Irene Khezia Br Milala, Dr. I Ketut Margi, M.Si ,Ketut Sedana Arta,
S.Pd., M.Pd.**

**Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia**

E-mail: {irene@undiksha.ac.id, ketut.margi@undiksha.ac.id,
ketut.sedana@undiksha.ac.id}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial masyarakat di Desa Payung Kecamatan Payung, Kabupaten Karo. Mengetahui solidaritas petani dalam kelompok yang bernama kelompok tani Tebing Peringgan sebelum covid 19, bentuk solidaritas social petani di saat pandemic covid 19 dan digunakan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskritif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen/analisis content dan *purposive sampling*. Adapun jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. (1) Mengapa kelompok tani Tebing Peringgan perlu membangun solidaritas di masa pandemi Covid-19, para anggota kelompok tani sadar akan masalah yang mereka alami yang membawa pengaruh besar dalam aspek kehidupan, maka anggota kelompok melakukan kegiatan usaha untuk saling tolong menolong.(2) Bagaimana bentuk solidaritas sosial diantara para petani Tebing Peringgan dalam menghadapi pandemi covid-19, dengan adanya covid-19 mereka melakukan solidaritas dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya, dengan cara mengelolah hasil panen(3) memberikan sumber belajar di luar buku teks. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait realitas kehidupan manusia dalam kelompoksosial, tentu ini menjadi cara yang lebih efektif agar proses pembelajaran tidak berkesan membosankan.

Kata kunci: *Solidaritas sosial, Covid-19, sumber belajar*

Social Solidarity Of The Tebing Peringgan Cliff Farmer Group During The Covid-19 Pandemic In Payung Village, Payung District, Karo Regency And Its Potential As A Source For Learning Sociology In SMA

**Irene Khezia Br Milala, Dr. I Ketut Margi, M.Si ,Ketut Sedana Arta,
S.Pd., M.Pd.**

**Department Of History, Sociology, and Libraries
Ganesha University of Education
Singaraja, Indonesia**

E-mail: {irene@undiksha.ac.id, ketut.margi@undiksha.ac.id,
ketut.sedana@undiksha.ac.id}

ABSTRACT

This study aims to determine the form of social solidarity of the community in Payung Village, Payung District, Karo Regency. Knowing the solidarity of farmers in a group called the warning farmer group before covid 19, a form of farmer social solidarity during the covid 19 pandemic and used as a source of learning sociology in high school. In this study, the researcher used a qualitative descriptive approach with data collection methods in the form of observation, interviews, and document studies/content analysis and purposive sampling. The types of data used are divided into two, namely primary data and secondary data. Based on the research that has been carried out. (1) Why does the Peringgan cliff farmer group need to build solidarity during the Covid-19 pandemic, farmer group members are aware of the problems they are facing, so group members carry out business activities to help each other. (2) What is the form of social solidarity among farmers in Tebing Peringgan in the face of the Covid-19 Pandemic, with the existence of covid-19 they are doing solidarity in an effort to meet their life needs, by managing harvests (3) providing learning resources outside of textbooks. This aims to provide insight into the reality of human life in social groups, of course this is a more effective way so that the learning process does not seem boring.

Keywords : Social solidarity, covid-19, learning resources